

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa adalah sistem atau alat yang digunakan manusia untuk berinteraksi di kehidupan sehari-hari. Bahasa digunakan manusia untuk mengutarakan pikiran dan pendapatnya kepada mitra bicaranya. Interaksi yang dilakukan bisa mencerminkan dinamika sosial dalam komunitas tertentu. Bahasa yang digunakan tentunya akan diungkapkan seseorang kepada mitra bicara yang saling mengerti bahasa tersebut, sehingga bahasa juga menjadi suatu hal yang bisa membangun identitas sosial dan budaya suatu daerah.

Ilmu bahasa atau linguistik merupakan suatu ilmu yang mengkaji dan menelaah bahasa secara umum, ada banyak cabang ilmu bahasa yang menelaah bahasa lebih khusus lagi, misalnya fonologi yang merupakan ilmu yang mengkaji bunyi bahasa dan pembentukannya, morfologi yaitu ilmu yang mempelajari bentuk kata serta perubahan yang terjadi. Selain itu, terdapat sintaksis yang merupakan ilmu bahasa yang menganalisis struktur kalimat. Semantik juga berperan penting sebagai ilmu yang meneliti makna kata atau bahasa, sementara pragmatik berfokus pada pemahaman makna bahasa dalam konteks komunikasi yang sesuai dengan situasi yang ada.

Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki kekayaan bahasa yang luar biasa. Bahasa dari penutur yang berbeda akan mencerminkan keunikan dan ciri khas daerah tersebut, berbagai macam variasi tuturan yang digunakan suatu

komunitas tertentu menjadikan bahasa kaya akan budaya. Terdapat banyak suku di wilayah Indonesia yang tersebar di setiap daerahnya dan menggunakan bahasa daerah masing-masing, setiap daerah tentunya mempunyai ciri-ciri khas bahasanya tersendiri, misalnya bahasa Jawa, bahasa Minangkabau, bahasa Gorontalo, bahasa Melayu, bahasa Bugis, bahasa Ambon dan sebagainya. Setiap bahasa dari penutur aslinya, terkadang tidak semua orang bisa memahami setiap kata yang dituturkan, bahkan ada sebagian bahasa yang tidak bisa dimengerti maknanya jika bukan berasal dari daerah tersebut.

Bahasa daerah di Indonesia sangat bervariasi tuturannya sesuai dengan suku dan lingkungan tempat tinggal mereka. Bahasa yang sangat dominan di gunakan di beberapa daerah yaitu bahasa Melayu. Bahasa Melayu adalah bahasa yang berkaitan erat dengan sejarah dan budaya, bahkan bahasa Indonesia sendiri berangkat dari bahasa Melayu. Di Indonesia, ada beberapa wilayah yang menggunakan bahasa Melayu dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya di Kepulauan Riau.

Bahasa Melayu di Kepulauan Riau terdiri dari berbagai macam variasi bahasa Melayu yang digunakan di setiap daerah yang berbeda-beda. Daerah tertentu di Kepulauan Riau terkadang menggunakan tuturan bahasa Melayu dengan logat yang berbeda dari bahasa Melayu lainnya, inilah yang menjadi gambaran keunikan daerah masing-masing. Salah satu penutur bahasa Melayu yang memiliki keunikan bahasanya tersendiri ialah bahasa Melayu yang penuturnya dari daerah Rempang, Kecamatan Galang, Kota Batam. Di daerah ini terdapat berbagai macam keunikan bahasa yang mencerminkan daerah tersebut, misalnya ada salah satu tuturan yang

berbunyi “*Nek kemanah*” dari percakapan peneliti dengan narasumber yang merupakan warga asli dari Rempang, beliau mengatakan bahwa jika tuturan tersebut diartikan dalam bahasa Indonesia maka memiliki arti yaitu mau kemana?.

Bahasa Melayu yang digunakan masyarakat Rempang terkadang tidak semua orang bisa memahaminya, karena bahasa Melayu ini sangat berbeda dengan bahasa Melayu pada umumnya. Penggunaan bahasa tertentu dalam percakapan terkadang memiliki arti atau makna yang berbeda dari yang dimaksudkan oleh penutur sesuai dengan pemahaman yang diterima oleh mitra tuturnya tetapi bisa dipahami sesuai dengan konteks pembicaraannya, hal ini bisa dikatakan sebagai bentuk implikatur dalam percakapan. Implikatur sendiri merupakan makna atau pesan yang terkandung dalam ucapan atau pernyataan yang tidak diungkapkan secara langsung, tetapi bisa dipahami atau disimpulkan berdasarkan konteks komunikasinya.

Peneliti melakukan pengamatan kepada sejumlah orang yang berkumpul pada kegiatan pembagian sembako di daerah Rempang, peneliti melihat ada dua orang ibu-ibu sedang berinteraksi membahas terkait pembagian sembako saat itu, salah satu diantaranya bertanya “kagik kitak dapat semua tek sembako tuk?” kemudian di jawab “setauk akuk tidek semua, bebekhapak ajek kalau tek salah” dari percakapan tersebut terdapat implikatur percakapan yaitu penggunaan kata beberapa yang merupakan salah satu jenis implikatur percakapan berskala, peneliti juga menemukan bahwa percakapan yang digunakan masyarakat Rempang memiliki banyak implikatur percakapan, tetapi antara pembicara dan mitra bicaranya sering tidak memahami secara keseluruhan pesan-pesan yang tidak disampaikan secara langsung dalam percakapan yang dilakukan, sehingga peneliti

ingin menganalisis implikatur percakapan yang digunakan di lingkungan masyarakat Rempang ini. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai analisis implikatur percakapan bahasa Melayu Masyarakat Rempang Kecamatan Galang Kota Batam.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini yaitu analisis implikatur percakapan umum, implikatur percakapan khusus, dan implikatur percakapan berskala dalam bahasa Melayu yang digunakan masyarakat Rempang Kecamatan Galang Kota Batam.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah penelitian ini yaitu apasajakah jenis implikatur percakapan yang terdapat dalam tuturan bahasa Melayu masyarakat Rempang Kecamatan Galang?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implikatur percakapan bahasa Melayu masyarakat Rempang Kecamatan Galang.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

### **1.5.1 Manfaat Teoretis**

Penelitian ini dapat menjadi referensi baru dalam penelitian bahasa terkhusus dalam analisis implikatur percakapan. Penelitian ini dapat memperkaya teori bahasa dan pragmatik, serta memberikan wawasan baru tentang bagaimana konteks sosial-

budaya memengaruhi cara orang berkomunikasi dan saling memahami dalam percakapan sehari-hari.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Masyarakat Rempang**

Penelitian mengenai analisis implikatur percakapan bahasa Melayu masyarakat Rempang, Kecamatan Galang, Kota Batam ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Rempang yaitu untuk memperkaya pengetahuan tentang suatu percakapan bisa adanya implikatur ketika percakapan tersebut diartikan berbeda dari pemahaman orang lain.

#### **2. Bagi Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah pragmatik serta dapat berfungsi sebagai sumber referensi dalam menyusun penelitian di bidang analisis implikatur percakapan.

#### **3. Bagi Peneliti**

Penelitian analisis implikatur percakapan bahasa Melayu masyarakat Rempang Kecamatan Galang Kota Batam ini memberikan pesan dan pengalaman bagi peneliti untuk memahami lebih jauh tentang adanya implikatur dalam suatu percakapan terutama bahasa Melayu yang digunakan masyarakat Rempang Kecamatan Galang Kota Batam.

### **1.6 Definisi Istilah**

Untuk mencapai pemahaman yang sama antara penulis dan pembaca terkait istilah yang digunakan dalam judul, diperlukan penjelasan yang jelas mengenai istilah tersebut.

1. Implikatur percakapan adalah makna atau pesan yang terkandung dalam ucapan yang tidak diungkapkan secara langsung tetapi bisa dipahami sesuai dengan konteks komunikasinya.
2. Bahasa Melayu adalah bahasa resmi yang dipakai di beberapa negara, termasuk Malaysia, Brunei Darussalam, dan Indonesia. Dalam penelitian ini, peneliti lebih fokus pada tuturan bahasa Melayu yang digunakan oleh masyarakat di Rempang, Kecamatan Galang, Kota Batam.
3. Rempang adalah salah satu wilayah yang terletak di Kecamatan Galang, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Penelitian ini akan berfokus pada lokasi geografis tersebut sebagai tempat untuk menganalisis tuturan bahasa Melayu yang digunakan oleh masyarakat Rempang, Kecamatan Galang, Kota Batam.

